

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar yang dimiliki setiap manusia, sebab melalui pendidikan kemampuan, kepribadian, dan karakter dapat berkembang secara optimal. Hal ini sejalan dengan cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pendidikan memiliki peranan vital dalam pembangunan nasional serta pembentukan masyarakat yang berdaya saing dan berkepribadian.

Dalam konteks keagamaan, Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan pendidikan Islam¹. Ajaran Islam menempatkan pendidikan sebagai kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadis riwayat Ibn Majah: *“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.”* Pendidikan dalam Islam bukan hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga aspek moral, spiritual, dan keterampilan hidup.

¹Afif Humaida et al., “Potensi Industri Halal Di Indonesia Sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar.”

Salah satu bentuk pendidikan Islam yang sangat penting adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Aktivitas ini tidak sekadar bertujuan mengajarkan kemampuan teknis membaca, melainkan juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai spiritual, moral, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Rasulullah SAW bersabda: *“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”* (HR. Bukhari). Hadis ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an memiliki kedudukan utama dalam Islam karena berfungsi sebagai media transfer ilmu sekaligus pembinaan karakter.

Namun dalam praktiknya, masih banyak anak usia sekolah dasar yang menghadapi kesulitan membaca Al-Qur'an. Permasalahan umum yang ditemui antara lain ketidakmampuan melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, kesalahan dalam penerapan tajwid, serta rendahnya motivasi belajar akibat metode pembelajaran yang monoton. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar perlu mendapat perhatian khusus, mengingat usia tersebut merupakan masa *golden age* dalam pembentukan kebiasaan dan penyerapan ilmu².

Hasil observasi awal di SDN Purwakarta memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa kelas 3 masih mengalami hambatan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari aspek ketepatan makhraj huruf maupun

² Sakinah and Dalimunthe, “Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini.” Jurnal pengabdian kepada Masyarakat 1 (2022) : 26-27

penerapan hukum tajwid dasar. Jika kondisi ini tidak segera diatasi, siswa akan kesulitan mengikuti kegiatan keagamaan yang melibatkan bacaan Al-Qur'an dan kurang termotivasi untuk mendalami isi kandungan kitab suci.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Salah satu metode yang dinilai tepat adalah Metode Nuroniyah, yaitu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada pengenalan makhraj huruf sejak awal dengan bantuan media visual, warna, pengulangan terstruktur, serta kegiatan interaktif yang menyenangkan. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode ini mampu membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan cepat, tepat, dan lebih termotivasi.

Implementasi metode Nuroniyah di SDN Purwakarta menjadi langkah penting untuk menjawab permasalahan ini. Melalui penerapan metode ini, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Implementasi Metode Nuroniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 3 SDN Purwakarta.”**

B. Identifikasi Masalah

Beberapa Permasalahan Yang Melatarbelakangi Adanya Penelitian Ini

Yakni :

- a. Banyaknya siswa SD yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.
- b. Kecenderungan anak merasa bosan dalam belajar mengaji yang monoton
- c. Metode nuroniyah merupakan metode baru yang menarik serta lebih efisien sehingga memudahkan anak dalam mengetahui huruf dan mampu menerapkan tajwid secara bersamaan.
- d. Lingkungan yang kurang kondusif untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin
- e. Adanya gangguan konsentrasi atau kebiasaan membaca yang kurang terstruktur menyebabkan hasil belajar yang tidak optimal.
- f. Keterbatasan sumber daya seperti buku atau media pembelajaran yang mendukung
- g. Siswa yang belum terbiasa dengan metode baru sehingga akan membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi
- h. Perbedaan kemampuan membaca diantara siswa sehingga membuat proses pembelajaran tidak merata
- i. Kurangnya perhatian terhadap kemampuan membaca Al-Quran anak

- j. Kurangnya motivasi yang membangun sehingga anak dapat lebih bersemangat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya

C. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada beberapa hal yakni :

- a. Pengimplementasian metode nuroniyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SD
- b. Penelitian ini dilakukan hanya pada kelas 3 SDN Purwakarta

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini Adalah:

- a. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3 SDN Purwakarta?
- b. Bagaimana implementasi metode Qur'an nuroniyah dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SDN Purwakarta?
- c. Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SD setelah diterapkannya metode Qur'an Nuroniyah?

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penelitian Ini Yakni Sebagai Berikut:

- Faktor Pendukung

1. Metode Qur'an nuroniyah mengajarkan membaca Al-Qur'an secara bertahap, dari mengenal huruf hingga membaca dengan lancar
2. Anak-anak belajar membaca dengan cara mendengar dan mengucapkan, sehingga lebih mudah memahami pelafalan yang benar
3. Baik siswa yang masih pemula maupun sudah memiliki dasar membaca bisa mengikuti metode ini dengan efektif,

- Faktor Penghambat

1. Beberapa siswa mudah bosan atau kurang focus belajar, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif
2. Setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda, dan ada anak yang kurang termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an
3. Jadwal Pelajaran yang terbatas bisa menghambat siswa dalam menguasai metode ini dengan baik

F. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan masalah yang telah disampaikan diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Agar dapat mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3 SDN Purwakarta

- b. Agar dapat mengetahui implementasi metode nuroniyah dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SDN Purwakarta
- c. Untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SD setelah penerapan metode Qur'an Nuroniyah.

G. Manfaat Penelitian

Dari pertanyaan masalah dan tujuan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan untuk manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat secara teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini yakni dapat mengetahui implementasi metode nuroniyah dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SDN Purwakarta.

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan, serta wawasan mengenai implementasi metode nuroniyah dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SDN Purwakarta.

2. Bagi siswa

Membantu dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta memberikan motivasi kepada siswa sehingga belajar lebih giat lagi.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan referensi atau rujukan bagi mahasiswa yang memiliki masalah penelitian yang serupa.

4. Bagi dosen

Penulis berharap adanya penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi dosen sehingga muncul kritik dan saran yang membangun bagi seorang peneliti.

5. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat memberikan pengetahuan tentang metode nuroniyah sehingga mampu mempercepat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan menjadi pendorong bagi peneliti lain untuk menemukan sebuah inovasi yang dapat memunculkan atau mengembangkan penelitian yang serupa.

H. Sistematika penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab perincian secara sistematika, sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, focus masalah, rumusan masalah, faktor pendukung

dan penghambat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka berisi landasan teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir yang meliputi landasan teori: Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an disekolah dasar, metode pembelajaran Al-Qur'an, Implementasi metode Nuroniyah, penelitian relevan, kerangka berfikir.

Bab III, Metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan sumber dan jenis data Teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Tinjauan Obyek Penelitian, Deskripsi Data, dan pembahasan

Bab V, Penutupan yang terdiri dari simpulan dan saran